

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
STIKes PAYUNG NEGERI PEKANBARU  
SKRIPSI, Oktober 2017**

**RATI PURWASI**

**Gambaran Perilaku Pelaku Penyimpangan Seksual Pada Anak Di Bawah Umur (Pedofilia) Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II Kota Pekanbaru**

**x + 39 halaman, 6 tabel, 5 lampiran**

**ABSTRAK**

Penyimpangan seksual pada anak di bawah umur di Indonesia semakin banyak ditemukan. Perilaku pelecehan seksual pada anak di bawah umur juga terjadi di Kota Pekanbaru, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pelecehan seksual pada anak dibawah terutama pada perilaku pelakunya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku pelaku penyimpangan seksual pada anak di bawah umur di Lembaga pemsarakatan Kelas II Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang menggambarkan perilaku pelaku penyimpangan seksual pada anak di bawah umur di Lembaga Pemsarakatan Kelas II Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku penyimpangan seksual pada anak di bawah umur di Lembaga Pemsarakatan Kelas II Kota Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 42. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara teknik *purposive sampling*. Hasil penelitiaan didapatkan bahwa pelaku pedofilia di Lapas Kelas II Kota Pekanbaru mayoritas adalah berumur pada rentang < 20 tahun (48%) dengan jenis kelamin seluruhnya adalah laki-laki (100%) dengan mayoritas adalah lajang((69%) dengan mayoritas berpendidikan SD, SMP, SLTA (90%), dengan mayoritas tidak bekerja (57%). Hasil uji univariat menunjukkan bahwa mayoritas pelaku memiliki *immature pedophile* tinggi yaitu sebanyak 22 orang (52%), mayoritas pelaku memiliki *regressed pedophiles* rendah yaitu sebanyak 31 orang (74%) dan mayoritas pelaku memiliki *agressive pedophiles* rendah yaitu sebanyak 28 orang (67%).

**Kata Kunci** : Pedofilia, Pelaku dan Anak di bawah umur.

**Daftar Bacaan:** 19 (2004 – 2016)